

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis/Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rancangan penelitian jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Dimana penelitian jenis metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan, pendekatan metode ini diangkat dari data lalu yang diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan.<sup>1</sup>

Menurut Arikunto (2002:17)<sup>2</sup> pada dasarnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu adanya hipotesis. Metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan, nilainya bisa berubah-ubah, bersifat variatif atau penelitian yang hanya akan melukiskan keadaan obyek atau persoalannya dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum.<sup>3</sup>

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sedangkan analisis kuantitatif adalah metode analisis dengan melakukan perhitungan terhadap data

---

<sup>1</sup> Idrus Muhammad, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 30.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 17.

<sup>3</sup> Marzuki, *Metodologi Penelitian Riset*, (Yogyakarta: Bagaian Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 1983), 8.

data yang bersifat pembuktian dari masalah sehingga metode deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian melalui langkah-langkah yang memaparkan atau menjelaskan data melalui angka-angka.

Dalam penelitian ini, penelitian hanya terbatas pada presentase yang didapat dari data kuantitatif yang berkaitan dengan penerimaan pajak restoran di kabupaten Kediri. Selanjutnya dari hasil perhitungan presentase tersebut, penulis menggunakan pemikiran logis untuk menggambarkan dan menjelaskan secara mendalam serta sistematis tentang keadaan yang sebenarnya, kemudian ditarik suatu kesimpulan sehingga dapat diperoleh suatu penyelesaian atas permasalahan yang penulis teliti.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kediri. Dengan fokus penelitian tentang analisis efektivitas dan kontribusi pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah tahun 2015-2018.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa daftar rincian penerimaan pajak restoran, dan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten Kediri dari tahun 2015-2018. Di sisi lain, data kualitatif berupa profil daerah, visi dan misi, undang-undang pajak daerah dan peraturan daerah kabupaten Kediri.

Sumber data yang diperoleh untuk menjadi bahan analisis adalah sumber data yang dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan

fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu beberapa pengurus Bapenda Kabupaten Kediri. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>4</sup> Sumber data ini umumnya berupa bukti catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari dokumen Bapenda kabupaten Kediri berupa sejarah dan struktur bagiannya, visi dan misi, dan program-program yang dilakukan.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan, dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti digunakan penelitian data sebagai berikut:

1. Dokumentasi, yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani, dokumentasi profil Bapenda kabupaten Kediri, dokumentasi penerimaan pajak, dan Struktur Bapenda kabupaten Kediri.
2. Interview (wawancara mendalam), yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi-informasi atau keterangan. Metode ini digunakan untuk menanyakan tentang persoalan yang berhubungan dengan pajak daerah kabupaten Kediri. Wawancara penulis lakukan dengan staf yang bertugas di Bapenda kabupaten Kediri untuk mengetahui lebih lanjut mengenai sistem pengelolaan pajak restoran di Bapenda kabupaten Kediri.

---

<sup>4</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: pendekatan kualitatif*, (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003), 42.

3. Studi Pustaka, Metode pengumpulan data dengan cara membaca literatur, arsip dan buku-buku. Dengan metode pengumpulan data yang sistematis dan standar, guna memperoleh data kuantitatif. Disamping itu metode pengumpulan data memiliki fungsi teknis guna memungkinkan para peneliti melakukan pengumpulan data sedemikian rupa sehingga angka-angka dapat diberikan pada obyek yang diteliti. Sebagai pendukung data juga diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan *browsing* internet yang terkait dengan pajak restoran serta PAD.

#### **E. Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif, dimana peneliti berusaha menggambarkan kenyataan atau keadaan-keadaan atas suatu objek dalam bentuk uraian kalimat dan data angka berdasarkan informasi-informasi yang berhubungan langsung dengan penelitian ini. Hasil analisis tersebut kemudian diinterpretasikan guna memberikan gambaran yang jelas terhadap permasalahan yang diajukan.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti, dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman analisis data perlu dilanjutkan dengan berusaha mencari makna.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Noeng Mujahir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Saraken, 1996), 104.

Metode analisis deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Sedangkan analisis deskriptif kuantitatif merupakan teknik penganalisaan data yang menggunakan angka-angka untuk menarik kesimpulan dari kejadian-kejadian yang dapat diukur.<sup>6</sup> Dalam hal ini adalah dengan melakukan perbandingan terhadap hasil perhitungan penelitian. Penelitian deskriptif kuantitatif menyajikan data tentang realisasi penerimaan pajak restoran, pertumbuhan pajak restoran, total pendapatan asli daerah dari tahun ke tahun.

#### **F. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu :

- a) Tahap sebelum kelapangan, meliputi: kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.
- b) Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c) Tahap analisis data, meliputi: analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna. Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian dan ujian munaqasah skripsi.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 28.